

**DAYA TARIK GEOPARK NASIONAL RANAH MINANG  
SILOKEK DI KABUPATEN SIJUNJUNG SEBAGAI DESTINASI  
KAWASAN EKOWISATA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains*



Oleh:  
**SILVIA YUNIDAR**  
**NIM. 18136024/2018**

Dosen Pembimbing:  
**Dr. AHYUNI, ST., M.Si**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**


**Judul** : Daya Tarik Geopark Nasional Ranah Minang Silokek Di  
Kabupaten Sijunjung Sebagai Destinasi Kawasan  
Ekowisata  
**Nama** : Silvia Yunidar  
**NIM / TM** : 18136024/ 2018  
**Program Studi** : Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, Mei 2023**

Disetujui Oleh

**Ketua Departemen Geografi**

**Pembimbing**



**Dr. Aric Yulfa, ST, M.Sc**  
**NIP. 198006182006041003**



**Ahyani, S.T, M. Si.**  
**NIP. 196903232006042001**

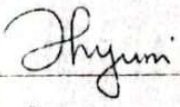
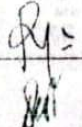

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Silvia Yunidar  
TM/NIM : 2018/18136024  
Program Studi : S1 Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 24 Mei 2023 Pukul 08.30-09.30 WIB  
dengan judul

**Daya Tarik Geopark Nasional Ranah Minang Silokek di Kabupaten Sijunjung Sebagai  
Destinasi Kawasan Ekowisata**

Padang, 05 Juni 2023

| Tim Penguji       | Nama                            | Tanda Tangan  |
|-------------------|---------------------------------|---|
| Ketua Tim Penguji | : Dr. Ahyuni, S.T, M.Si.        | 1.  |
| Anggota Penguji   | : Sri Mariya, S.Pd, M.Pd.       | 2.  |
| Anggota Penguji   | : Dr. Deded Chandra, S.Si, M.Si | 3.  |

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,

  
**Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**


Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvia Yunidar  
NIM/BP : 18136024/ 2018  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Daya Tarik Geopark Nasional Ranah Minang Silokek Di Kabupaten Sijunjung Sebagai Destinasi Kawasan Ekowisata”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Departemen Geografi

  
**Dr. Arif Yulfa, ST/M.Sc**  
NIP. 198006182000041003

Padang, Mei 2023  
Saya yang menyatakan

  
  
**Silvia Yunidar**  
NIM. 18136024

## ABSTRAK

**Silvia Yunidar. 2023.** “Daya Tarik Geopark Nasional Ranah Minang Silokek DiKabupaten Sijunjung Sebagai Destinasi Kawasan Ekowisata. *Skripsi*. Program Studi Geografi. Departemen Geografi. Universitas Negeri Padang.”

Penelitian ini dilakukan di Geopark Nasional Ranah Minang Silokek di Kabupaten Sijunjung yang bertujuan untuk mendeskripsikan daya tarik Geopark Silokek dari segi *Geodiversity*, *Biodiversity* dan zona persebarannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode *survey*, sedangkan untuk pendekatan jarak berdasarkan hukum *proximity*. Variabel penelitian ini terdiri dari aspek *Geodiversity* yang diteliti meliputi elevasi lereng, formasi batuan dan sebaran gua/ngalau, sedangkan aspek *Biodiversity* meliputi persebaran bunga bangkai, persebaran bunga satu lembar daun dan kelelawar.

Geopark Silokek memiliki tebing-tebing yang sangat curam. Formasi batuan Geopark Silokek terdiri dari Formasi Ombilin dan Granit, yang menarik dari formasi ombilin yaitu gua karst dan tebing kars yang menjulang tinggi. Sedangkan Granit Sangkiamo sangat istimewa karena bisa kita lihat secara langsung di permukaan bumi. Bunga Satu Lembar Daun (*Monophyllaea Horsfieldii*) hanya dapat ditemui di tempat-tempat yang lembab salah satunya Mulut Gua. Bunga Satu Lembar Daun (*Monophyllaea Horsfieldii*) tumbuh subur di pintu Ngalau Basurek dan Ngalau Talago. Secara keseluruhan temuan hasil penelitian *Biodiversity* dan *Geodiversity* tersebar memanjang mengikuti jalan yang berdampingan dengan sungai, hanya Ngalau Talago yang memerlukan tracking dengan jarak  $\pm 3$  km dari Ngalau Basurek karena berada di dalam hutan.

**Kata kunci:** *Geodiversity*, *Biodiversity*, jarak.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta sholawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Daya Tarik Geopark Nasional Ranah Minang Silokek Di Kabupaten Sijunjung Sebagai Destinasi Kawasan Ekowisata”**. Penelitian bertujuan ini untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan mata kuliah tugas akhir pada program studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulisan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, petunjuk, arahan, dan masukan yang berharga dari beberapa pihak. Berdasarkan hal ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua penulis yang sudah mendidik dan merawat hingga sejauh ini.
2. Dr. Ahyuni, S.T, M.Si. selaku dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini selesai.
3. Sri Mariya, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberi masukan dan saran dalam penelitian ini.
4. Dr. Deded Chandra, S.Si., M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberi masukan dan saran dalam penelitian ini.
5. Serta semua pihak yang telah berpartisipasi untuk kelancaran skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu-persatu. Terimakasih atas bantuan, dorongan dan do'a yang telah diberikan.

Penulis menyadari dalam penulisan penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Namun, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Maret 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| ABSTRAK.....                                | iv |
| KATA PENGANTAR.....                         | v  |
| DAFTAR ISI.....                             | vi |
| DAFTAR TABEL.....                           | x  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                        | x  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                      | 1  |
| A. Latar Belakang.....                      | 1  |
| B. Identifikasi Masalah.....                | 5  |
| C. Batasan Masalah.....                     | 5  |
| D. Rumusan Masalah.....                     | 6  |
| E. Tujuan Penelitian.....                   | 6  |
| F. Manfaat Penelitian.....                  | 6  |
| BAB II KERANGKA TEORITIS.....               | 8  |
| A. Kajian Teori.....                        | 8  |
| B. Penelitian Relevan.....                  | 24 |
| C. Kerangka Konseptual.....                 | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....              | 26 |
| A. Jenis Penelitian.....                    | 27 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....         | 27 |
| C. Bahan dan Alat Penelitian.....           | 28 |
| D. Variabel Penelitian.....                 | 29 |
| E. Jenis dan Sumber Data.....               | 29 |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....             | 30 |
| G. Teknik Analisis Data.....                | 33 |
| H. Diagram Alir.....                        | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 36 |
| A. Gambaran Umum.....                       | 36 |
| B. Hasil Penelitian.....                    | 39 |
| 1. <i>Geodiversity</i> .....                | 39 |
| 2. <i>Biodiversity</i> .....                | 61 |

|                              |    |
|------------------------------|----|
| 3. Pembagian Zona.....       | 72 |
| C. Pembahasan.....           | 77 |
| 1. <i>Geodiversity</i> ..... | 77 |
| 2. <i>Biodiversity</i> ..... | 79 |
| 3. Pembagian Zona.....       | 81 |
| BAB V PENUTUP.....           | 83 |
| A. Kesimpulan.....           | 83 |
| A. Saran.....                | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA.....          | 85 |
| LAMPIRAN.....                | 88 |



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 . Data Statistik Sumbangan Devisa Dari Sektor Pariwisata.....      | 2  |
| Gambar 2 . <i>Law of Proximity</i> .....                                    | 23 |
| Gambar 4 . Diagram Alir Penelitian.....                                     | 35 |
| Gambar 5 . Peta Lokasi Penelitian Geopark Silokek.....                      | 38 |
| Gambar 6 . Tebing Karst.....  | 39 |
| Gambar 7 . Peta Kemiringan Lereng Geopark Silokek.....                      | 40 |
| Gambar 8 . Morfolofi Karst Terpotong Oleh Aliran Sungai Batang Kuantan..... | 41 |
| Gambar 9 . Peta Formasi Batuan Geopark Silokek.....                         | 42 |
| Gambar 10 . Ngalau Basurek.....   | 43 |
| Gambar 11 . Lintasan Awal Ngalau Basurek.....                               | 45 |
| Gambar 12 . Flowstone.....  | 46 |
| Gambar 14 . Kondisi Lorong Sekmen 3.....                                    | 48 |
| Gambar 15 . Kondisi Lorong Sekmen 4.....                                    | 48 |
| Gambar 16 . Kondisi Lorong Sekmen 5.....                                    | 49 |
| Gambar 17 . Stalactite Berukuran Paling Besar di Ngalau Basurek.....        | 50 |
| Gambar 18 . Kondisi Lorong Sekmen 8.....                                    | 51 |
| Gambar 19 . Kondisi Lorong Sekmen 9.....                                    | 51 |
| Gambar 20 . Kondisi Lorong Sekmen 11.....                                   | 52 |
| Gambar 21 . Pintu/mulut Ngalau Basurek.....                                 | 54 |
| Gambar 22 . Kondisi Lorong Sekmen 1 Ngalau Talago.....                      | 55 |
| Gambar 23 . Kondisi Sub/Bilik 1 Ngalau Talago.....                          | 56 |
| Gambar 24 . Kondisi Pintu Masuk Sub/Bilik 1 Ngalau Talago.....              | 56 |
| Gambar 25 . Ngalau Talago.....  | 58 |
| Gambar 26 . Peta Sebaran Gua Satuan Komplek Karst Silokek.....              | 59 |
| Gambar 27 . Peta sebaran Geodiversity Geopark Silokek.....                  | 60 |
| Gambar 28 . <i>Amorphopallus Hirsutus</i> .....                             | 62 |
| Gambar 29 . <i>Amorphophallus Titanium</i> .....                            | 63 |
| Gambar 30 . Peta Sebaran Bunga Bnagkai Geopark Silokek.....                 | 64 |
| Gambar 31 . <i>Monophyllaea Horsfieldii</i> .....                           | 65 |
| Gambar 32 . Peta Sebaran Bunga Satu Lembar Daun Geopark Silokek.....        | 67 |

|  |    |
|--|----|
| Gambar 33 . Lopang.....  | 69 |
| Gambar 34 . Peta Sebaran Kelelawar Geopark Silokek.....            | 70 |
| Gambar 35 . Peta Sebaran Biodiversity Geopark Silokek.....         | 71 |
| Gambar 36 . Peta Jarak Antar Destinasi Wisata Geopark Silokek..... | 75 |
| Gambar 37 . Peta Pembagian Zona Wisata Geopark Silokek.....        | 76 |
| Gambar 38 . Granit Sangkiamo.....                                  | 78 |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 . Penelitian Relevan.....            | 24 |
| Tabel 2 . Bahan Penelitian.....              | 28 |
| Tabel 3 . Alat Penelitian.....               | 28 |
| Tabel 4 . Variabel Penelitian.....           | 29 |
| Tabel 5 . Jenis dan Sumber Data.....         | 30 |
| Tabel 6 . Klasifikasi Kemiringan Lereng..... | 39 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 . Lembar Pengolahan Data Gua/Ngalau..... | 88 |
| Lampiran 2 . Surat Izin Pengambilan Data .....      | 90 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

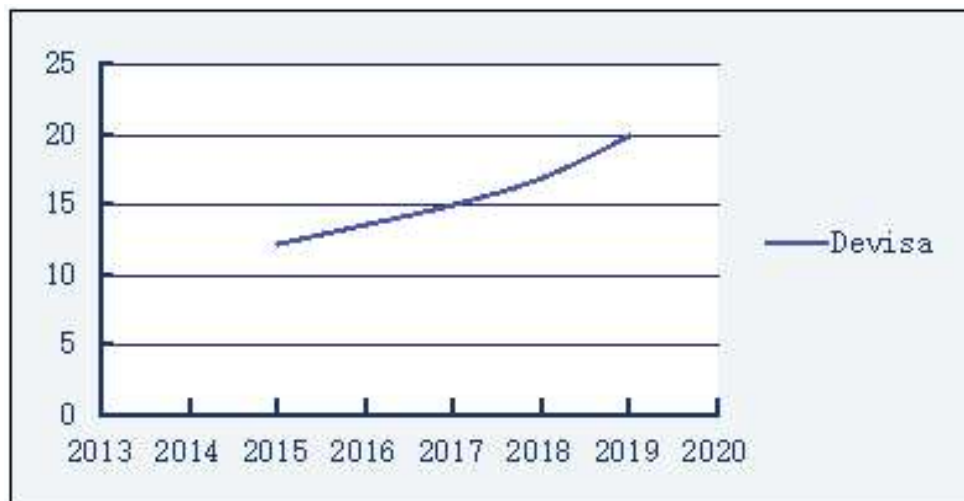
#### **A. Latar Belakang**

Rutinitas manusia yang padat dapat menimbulkan kejenuhan, maka untuk menghindari hal tersebut secara fisiologis manusia membutuhkan ruang dan waktu untuk istirahat dan relaksasi. Kegiatan relaksasi tersebut dapat dimanifestasikan dalam bentuk berwisata seperti wisata alam. Wisata alam merupakan suatu perjalanan yang memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan sebagai objek wisata yang menyuguhkan keindahan alami dan keunikan alamnya sehingga memberikan rasa nyaman dan merelaksasikan pikiran.

Alam Indonesia memiliki bentang alam yang indah dan unik dan kontur alam yang menakjubkan memiliki potensi besar dalam kepariwisataan. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam yang terdiri dari pegunungan, lautan, pantai dan lain-lain yang kalau dikelola dengan benar dapat memberikan keuntungan yang besar bagi negara. Salah satu pelayanannya adalah dengan menciptakan wilayah tersebut menjadi salah satu destinasi wisata.

Pariwisata menurut kamus bahasa Indonesia yaitu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah.

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak objek wisata, tersebar di berbagai provinsi dan dapat dijadikan sebagai nilai jual dalam industri pariwisata. Industri tersebut merupakan salah satu faktor penting penunjukan sumber pendapatan negara yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Data statistik dari Kementerian Pariwisata menunjukkan sumbangan devisa dari sektor pariwisata meningkat dari 12,2 miliar dolar AS pada 2015 menjadi 13,6 miliardolar AS di 2016 dan naik menjadi 15 miliar dolar AS pada 2017. Tahun 2018 ditargetkan meraup devisa mencapai 17 miliar dolar AS dan pada 2019 dibidik menyumbang devisa nomor satu mengalahkan sektor lain dengan proyeksi nilai sebesar 20 miliar dolar AS (Kementerian Pariwisata, 2019).



Gambar 1. Data Statistik Sumbangan Devisa Dari Sektor Pariwisata  
Sumber: Kementerian Pariwisata 2019

Daerah-daerah yang ada di Indonesia pada umumnya memiliki potensi wisata yang menjanjikan misalnya saja di Kabupaten Sijunjung. Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Barat dengan ibukota Kabupaten di

Muaro Sijunjung yang memiliki luas 3.130,40 Km<sup>2</sup> yang memiliki batas administrasi dengan Kabupaten Tanah Datar di sebelah utara, Kabupaten Dharmasraya di sebelah selatan, Kabupaten Solok dan Kota Sawahlunto di sebelah barat, dan Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau di sebelah timur. Kabupaten Sijunjung memiliki 8 Kecamatan yaitu Kecamatan Kamang Baru, Kecamatan Tanjung Gadang, Kecamatan Sijunjung, Kecamatan Lubuk Tarok, Kecamatan IV Nagari, Kecamatan Kupitan, Kecamatan Koto VII dan Kecamatan Sumpur Kudus. Kabupaten Sijunjung terbentang pada posisi astronomis 0°18'43"- 1°41'46" LS dan 100°37'40" - 101°30'52" BT dengan ketinggian terendah 120-225 mdpl dan tertinggi 118-1.335 mdpl.

Kabupaten Sijunjung ditetapkan Daerah Pelayanan Pariwisata (DPP) V tujuan/destinasi wisata provinsi Sumatera Barat yang meliputi wisata alam, wisata budaya/sejarah dan wisata buatan. Sebagai daerah tujuan wisata, pemerintah kabupaten sijunjung terus berupaya untuk memajukan pariwisata daerahnya sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan ke Sijunjung. Pada tahun 2016 jumlah wisatawan yang berkunjung ke sebanyak 9.920 orang (8.861 orang wisatawan domestik dan 359 Orang wisatawan asing). Pada tahun 2017 terjadi peningkatan menjadi 12.718 orang wisatawan domestik dan 252 orang wisatawan asing. (LAKIP Kabupaten Sijunjung, 2017).

Dalam keputusan Bupati Sijunjung Nomor: 188.45/388/KPTS/BPT-2016 tentang Penetapan Kawasan Wisata Strategis dan Destinasi Pariwisata di Kabupaten Sijunjung. ada 66 objek wisata yang telah ditetapkan terdiri dari 46 objek wisata alam,

12 objek wisata budaya dan 8 objek minat khusus (LAKIP Dinas Parpora Kab. Sijunjung, 2017). Dari ke 66 objek wisata yang ada di Kab. Sijunjung, terdapat objek wisata alam yang disebut Geopark Silokek yang berada di Kec. Sijunjung, Kab. Sijunjung.

Menurut Fauzi dan Misni (2016) bahwa konsep geopark yang memperkenalkan untung membangun nilai sejarah negara sekaligus melindungi semua aset yang tak ternilai dan telah menjadi tujuan ekowisata yang menarik. Geopark menyuguhkan kekayaan keindahan alam, harmoni ekologi, arkeologi, geologi dan berbagai budaya. menurut Komoo (2010) menjelaskan bahwa konsep Geopark telah berkembang dan memperkenalkan gagasan dari kawasan lindung menjadi alat pembangunan untuk kawasan yang memiliki nilai jual. Konsep Geopark difokuskan dan dianggap keseimbangan antara kegiatan konservasi warisan geologi, geotourism, dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Geopark adalah sebuah konsep manajemen pengembangan yang menyajikan keragaman geologi, hayati dan budaya melalui prinsip konservasi dan Rencana Tata Ruang Wilayah yang sudah ada. Geopark merupakan wilayah geografis yang memiliki situs warisan geologi terkemuka dan bagian dari konsep holistik perlindungan, pendidikan dan pembangunan yang berkelanjutan (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat, 2017).

Secara geologi, Silokek sangat menarik karena telah melewati tiga era dalam skala geologi yang tercermin dalam susunan batuan yang membentuk kawasan. Batuan tertua kawasan ini terbentuk pada era Palaeozoikum tepatnya pada periode



Permian (299-252 juta tahun yang lalu) dan Carboniferous (359-299 juta tahun yang lalu). Kondisi morfologi Silokek terlihat berupa tebing karst dengan kemiringan landai dan bergelombang pada ketinggian 200 sampai 400 meter. Puncak kawasan bukit karst berada pada ketinggian 500 sampai 600 meter. Punggungan atau bukit-bukit memanjang/elipsoid berukuran panjang rata-rata 400-600 meter dan lebar 100-150 meter. Disamping bukit-bukit karst daerah ini juga memiliki keanekaragaman hayati dan keragaman budaya yang tinggi (Dossier Silokek, 2018).

Dengan potensi yang sangat indah dan unik objek wisata Geopark Nasional Silokek bisa menjadi wisata andalan di Kabupaten Sijunjung, hal itu tentu harus ada dukungan dari berbagai pihak baik masyarakat dan pemerintah. Kawasan karst tersebut merupakan kawasan yang menarik untuk di teliti karena belum banyak penelitian di kawasan tersebut mengenai tentang daya tarik Geopark terutama persebaran Gua terkait karakteristik fisik ornamen (Speleotherm) dilihat dari kondisi fisik lorong gua. Oleh karena itu penting dilakukan penelitian “Daya Tarik Geopark Nasional Silokek Sijunjung Sebagai Destinasi Ekowisata”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Belum adanya penelitian yang membahas persebaran daya tarik Geopark Nasional Ranah Minang Silokek khususnya dibidang *Geodiversity* dan *Biodiversity*.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus, maka penelitian ini akan membahas daya tarik Geopark Nasional Ranah Minang Silokek Sijunjung dari segi *Geodiversity* dan *Biodiversity*.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana geodiversity Geopark Nasional Ranah Minang Silokek Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana biodiversity Geopark Nasional Ranah Minang Silokek Sijunjung?
3. Bagaimana pembagian zona Geopark Nasional Ranah Minang Silokek Sijunjung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang sudah diutarakan sebelumnya maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi *geodiversity* Geopark Nasional Ranah Minang Silokek Kabupaten Sijunjung.
2. Mengidentifikasi *biodiversity* Geopark Nasional Ranah Minang Silokek Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

Mengidentifikasi pengelompokan zona Geopark Nasional Ranah Minang Silokek Sijunjung Kabupaten Sijunjung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dengan penelitian ini

penulis dapat memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya dan juga penelitian ini dapat dipergunakan untuk digunakan dalam dunia kepariwisataan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat dipergunakan untuk menambah wawasan.
- b. Memberikan informasi kepada berbagai pihak.